

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45****ANALYSIS OF EFFECT OF LIQUIDITY RATIO AND PROFITABILITY RATIO ON SHARE RETURN
IN COMPANY LQ 45**

Oleh :
Elia W.Hadiningrat¹
Maryam mangantar²
Jessy J Pondaag³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email : elia.hadiningrat@gmail.com
marjam.mangantar@gmail.com
pondaagjessy1978@gmail.com

ABSTRAK: Suatu perusahaan perlu tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (Saham) tersebut kepada masyarakat/publik/investor (*go public*) Pada umumnya para investor akan tertarik untuk melakukan transaksi jika perusahaan itu mampu memberikan *Returnsaham* yang baik bagi investor atau dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik melalui pasar modal. Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Rasio dan Return On Equity, terhadap Return Saham pada perusahaan LQ 45 periode 2011-2015. Dengan menggunakan pengambilan data secara *purposive sampling* diperoleh 28 emiten saham sebagai sampel untuk diteliti dari 45 emiten saham yang terdaftar pada indeks LQ 45. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Current Rasio tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*. Return on Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan variable Current Rasio dan Return On Equity tidak mempunyai pengaruh Terhadap *Return Saham*.

Kata kunci: *current ratio, return on equity, return saham.*

Abstract: A company needs additional capital to boost its operational performance. One way for companies to obtain additional capital is to offer ownership of the company (Shares) to the public / public / investor (*go public*) In general, investors will be interested to make transactions if the company was able to provide a good return for investors Other words the company has a good quality. Through the capital market. The type of this research is research using qualitative research method. This study aims to analyze the influence of Current Ratio and Return On Equity, to Return Shares in the company LQ 45 period 2011-2015. By using intake of data by purposive sampling obtained 28 emiten stock as sample to be examined from 45 emiten stock listed on index LQ 45. Analyze technique to be used in this research is multiple linear regression analysis to get a comprehensive picture about the relationship between variable one with Other variables. The results showed that the variable Current Ratio does not partially affect the Stock Return. Return on Equity does not partially affect the Stock Return. The results also show that simultaneously variable Current Ratio and Return On Equity have no effect on Stock Return

Keywords: *current ratio, return on equity, stock return.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

saat ini, banyak perusahaan-perusahaan baru yang tumbuh dan berkembang, hal itu memicu meningkatnya tingkat persaingan. Suatu perusahaan perlu tambahan modal untuk mendorong kinerja operasional perusahaan. Salah satu cara bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal adalah dengan menawarkan kepemilikan perusahaan (Saham) tersebut kepada masyarakat/publik/investor (*go public*) melalui pasar modal. Pada umumnya para investor akan tertarik untuk melakukan transaksi jika perusahaan itu mampu memberikan *Returnsaham* yang baik bagi investor atau dengan kata lain perusahaan tersebut memiliki kualitas yang baik. Rasio keuangan sebagai instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 yang merupakan suatu lembaga yang mengolompokkan perusahaan-perusahaan yang memiliki saham dengan tingkat saham yang besar dan tingkat likuiditas yang terbaik di Indonesia. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas dengan proksi Current Rasio dan Rasio Profitabilitas dengan Proksi Return On Equity terhadap *Return Saham* dengan mengambil judul :” Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return Saham* LQ 45 di BEI”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Rasio Likuiditas dengan proksi Current Rasio dan Rasio Profitabilitas dengan proksi Return On Equity secara simultan terhadap *Return Saham* pada LQ 45
2. Rasio Likuiditas dengan proksi Current Rasio secara parsial terhadap *Return Saham* pada LQ 45
3. Rasio Profitabilitas dengan proksi Return On Equity secara parsial terhadap *Return Saham* pada LQ 45

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Pasar Modal

Samsul (2006 : 43), pasar modal adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, umumnya lebih dari satu tahun. Sedangkan menurut Fahmi dan Hadi (2011 : 41), pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

Saham

Fahmi dan Hadi (2009 : 41) saham adalah: tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan.

Analisis Laporan Keuangan

Hanafi dan Halim (2007:5) analisis laporan keuangan adalah analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan perusahaan.

Rasio Keuangan

Kasmir (2008 : 104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio Likuiditas

Kasmir (2008 : 196) Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Weston dan Brigham (2001 : 138), Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Return Saham

Saham menurut Zubir (2011: 4) adalah sebagai tanda bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Sedangkan menurut Hartono (2009), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi

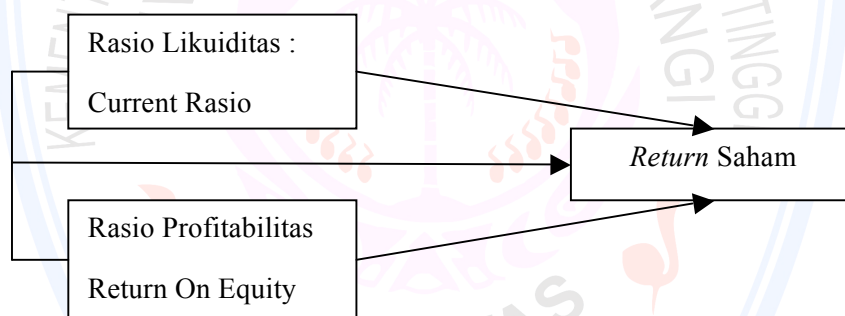
Penelitian Terdahulu

Wulandari (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013) Dengan menggunakan analisis Linear Berganda .menemukan hasil bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel likuiditas (Current Rasio), profitabilitas (ROA), dan profitabilitas (Return On Equity) terhadap *return* saham.

Nurul Fizah Rahma (2010). Analisis pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, leverage, dan firm size terhadap return saham (studi pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45). Dengan menggunakan analisis linear berganda menemukan bahwa CR, ROE, TATO, DER, dan Firm Size mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Return Saham dan secara parsial hanya variable TATO yang tidak berpengaruh terhadap Return Saham.

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu maka dibuat kerangka pemikiran dengan variabel dependen yaitu *Return* Saham, sedangkan variabel independennya adalah Rasio Likuiditas dengan proksi Current Rasio dan Rasio Profitabilitas dengan proksi Return On Equity sehingga secara skematis alur pikir peneliti terlihat dari skema gambar berikut ini:



Gambar1.Kerangka Pemikiran

Sumber : olahan data 2017

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *Purposive* .teknik pengumpulan data dengan dokumentasi

Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi penelitian ini dilakukan di IDX Cab . Manado , dalam bentuk *searching internet* waktu penelitian selama 6 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 45 emiten saham yang terdaftar pada perusahaan LQ 45 . Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 28 perusahaan yang ada di perusahaan LQ 45.

Metode pengumpulan sampel

Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010 : 217). Dari kriteria pengambilan sampel di atas, jumlah sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 28 perusahaan.

Tabel 1. Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Code	Stock Name	No	Code	Stock Name
1	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	15	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	16	LPPF	Matahari Departement Store Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	17	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
5	ASII	Astra International Tbk.	19	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
6	BMTR	Global Mediacom Tbk.	20	MYRX	Hanson International Tbk.
7	CPIN	Charoen Pokphan Indonesia Tbk.	21	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
8	GGRM	Gudang Garam Tbk.	22	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
9	HMSP	HM Sampoerna Tbk.	23	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
10	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
11	INCO	Vale Indonesia Tbk.	25	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.
12	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
13	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	27	UNTR	United Tractors Tbk.
14	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber : <http://www.IDX.co.id>

Sumber Data

Datadiperoleh dari laporan keuangan akhir tahun yang dipublikasikan oleh perusahaan di media. yang diakses melalui situs internet yaitu <http://www.idx.co.id>. dan melalui riset perpustakaan.

Metode Analisis Data

Analisis Linear Berganda

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian untuk melihat pengaruh Rasio Profitabilitas dengan proksi Return On Equity dan likuiditas terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45 ini adalah dengan menggunakan analisis linear berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e_i$$

Dimana :

- Y = Return Saham
- A = Konstanta (tetap)
- β_1, β_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Current Rasio
- X_2 = Return On Equity
- e = Kesalahan baku/ error

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun Rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak terdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametric.

Uji Multikolinieritas

Priyatno (2008: 39) multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independent dalam model regresi (model persamaan regresi). Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas.

Uji signifikansi secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan.

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

K = banyaknya observasi

n = banyaknya parameter termasuk konstanta regresi

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji T digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel. Hipotesis statistik yang diajukan adalah sebagai berikut :

Ho : $\beta = 0$, Tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap *Return Saham*.

Ha : $\beta \neq 0$, Terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap *Return Saham*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

A. Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Bursa Efek Indonesia (disingkat BEI), dalam Bahasa Inggris *Indonesian Stock Exchange (ISX)* adalah sebuah pasar Saham yang merupakan hasil penggabungan Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES), di mana BES melebur ke dalam BEJ. Perusahaan hasil penggabungan usaha ini memulai operasinya pada 1 Desember 2007. BEI dipimpin oleh Direktur Utama Erry Firmansyah, mantan direktur utama BEJ. Mantan Direktur Utama BES Guntur Pasaribu menjabat sebagai Direktur Perdagangan *Fixed Income* dan Derivatif, Keanggotaan dan Partisipan. Adapun alamat dari Bursa Efek Indonesia adalah Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190.

B. Indeks LQ 45

Sejak diluncurkan pada bulan februari 1997 Indeks LQ 45 merupakan salah satu indeks di Bursa Efek Indonesia, dimana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Yang dimaksud dengan penilaian atas likuiditas adalah seleksi atas emiten-emiten tersebut juga dengan mempertimbangkan kapitalisasi dalam pasar. Tujuan indeks LQ 45 adalah sebagai pelengkap IHSG dan khususnya untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan.

Ukuran utama likuiditas transaksi adalah nilai transaksi dipasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk mempertajam kriteria likuiditas, maka sejak *review* bulan januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten dapat masuk kedalam perhitungan Indeks LQ 45 adalah dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan
2. Masuk dalam 60 Saham berdasarkan nilai transaksi di pasar reguler
3. Dari 60 Saham tersebut, 30 Saham dengan nilai transaksi terbesar secara otomatis akan masuk dalam perhitungan Indeks LQ 45

4. Untuk mendapatkan 45 Saham akan dipilih 15 Saham lagi dengan menggunakan kriteria hari transaksi di pasar reguler, frekuensi transaksi di pasar reguler dan kapitalisasi pasar. Metode pemilihan 15 Saham tersebut adalah :
- Dari 30 sisanya, dipilih 25 Saham berdasarkan hari transaksi dipasar reguler
 - Dari 25 Saham tersebut akan dipilih 20 Saham berdasarkan frekuensi transaksi dipasar reguler
 - Dari 20 Saham tersebut akan dipilih 15 Saham berdasarkan kapitalisme pasar, sehingga akan didapat 45 Saham untuk perhitungan indeks LQ 45
5. Selain melihat kriteria likuiditas dan kapitalisme pasar tersebut di atas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Bursa Efek Indonesia secara rutin memantau perkembangan kinerja komponen Saham yang masuk dalam perhitungan indeks LQ 45, setiap tiga bulan sekali dilakukan evaluasi atas pergerakan urutan Saham-Saham tersebut. Penggantian Saham akan dilakukan setiap 6 bulan sekali yaitu awal bulan february dan agustus.

Hasil Penelitian

Deskripsi Data

Hasil analisis deskripsi statistik, maka berikut akan disajikan karakteristik Current Rasio, ROE, dan Return Saham terhadap 28 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 – 2015 yang meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Rasio	28	59.79	615.00	238.4379	144.69032
ROE	28	-59.28	151.15	27.1274	35.83030
RETURN SAHAM	28	-1.11	75.88	11.3239	14.67962
Valid (listwise)	N 28				

Sumber: Olahan Data SPSS

Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan data penelitian ini sebanyak 28 sampel. Berdasarkan hasil perhitungan selama periode pengamatan nampak bahwa Return Saham terendah (minimum) adalah -1.11 dan nilai tertinggi (maksimum) 75.88. Dari data diatas dapat dilihat bahwa Return Saham secara rata-rata mengalami perubahan positif dengan rata-rata Return Saham sebesar 11.3239. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Return Saham perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi rate of Return Saham 14.67962 dibawah rata-rata Return Saham.

Return on Equity terendah (minimum) adalah -59.28 dan nilai tertinggi (maksimum) 151.15. Dari data diatas dapat dilihat bahwa Return on Equity secara rata-rata mengalami perubahan positif dengan rata-rata Return on Equity 27.1274. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Return on Equity perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi Return on Equity 35.83030 diatas rata-rata Return on Equity .

Current Rasio (minimum) adalah 59.79 dan nilai tertinggi (maksimum) 615.00. Dari data diatas dapat dilihat bahwa Current Rasio secara rata-rata mengalami perubahan positif dengan rata-rata Current Rasio 238.4379. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum Current Rasio perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi Current Rasio 144.69032 dibawah rata-rata Current Rasio.

Analisis Regresi Linear

Uji Normalitas Data

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CURRENT	.138	28	.182	.908	28	.017
ROE	.306	28	.000	.722	28	.000
RETURN	.212	28	.002	.638	28	.000

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel 3 menunjukkan bahwa pada kolom Kolmogorov-Smirnov diketahui nilai signifikansi untuk CR 0,182; ROE 0,000; dan Return Saham 0,02. maka disimpulkan bahwa CR berdistribusi normal sedangkan ROE, dan Return Saham tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Priyatno (2008: 39) multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independent dalam model regresi (model persamaan regresi). Dari pengujian multikolinieritas, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.417	6.314		1.966	.060
CURRENT	-.001	.020	-.012	-.060	.953
ROE	-.030	.082	-.072	-.358	.723

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *variance inflation* faktor (VIF) kedua variabel yaitu CR (0.953), dan ROE (0.723) adalah lebih kecil dari 5, sehingga bisa diduga bahwa antarvariabel independen tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh Current Rasio terhadap Return Saham, digunakan persamaan regresi berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Tabel 5. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constan)	12.417	6.314		1.966	.060
	Current	-.001	.020	-.012	-.060	.953
	Roe	-.030	.082	-.072	-.358	.723

a Predictors: (Constant), ROE, CURRENT

b Dependent Variable: Return Saham

sumber : Olahan Data SPSS

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 12.417 - 0.01X_1 - 0.030X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 12.417 dapat diartikan jika ROA, dan ROE konstan, maka Return Saham akan mengalami kenaikan sebesar 12.417 satuan.

- b. Variabel independen CR sebesar - 0.01 dapat diartikan jika CR bertambah sebesar satu satuan, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar - 0.01 satuan dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.
- c. Variabel independen ROE sebesar -0.030 dapat diartikan jika ROE bertambah sebesar satu satuan, maka *Return Saham* akan mengalami penurunan sebesar -0.030 satuan dengan menganggap variabel independen lainnya konstan.

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 0.05. Perhitungan F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6./ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.734	2	14.867	.064	.938(a)
	Residual	5788.534	25	231.541		
	Total	5818.267	27			

Sumber : Olahan Data SPSS

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 0.064 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.938. Hal ini berarti nilai *P value* atau tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05 yang menunjukkan hasil uji ini menerima H_0 dan menolak H_1 . Dari hasil uji F dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan ROE tidak mempunyai pengaruh terhadap *Return Saham*.

Uji t (Parsial)

Uji *t* digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu antara Rasio Likuiditas (CR) terhadap *Return Saham*, dan Rasio Likuiditas (ROE) terhadap *Return Saham*. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian terhadap koefisien regresi yaitu dengan interpretasi sebagai berikut :

1. Hasil uji pengaruh Rasio Likuiditas (Current Rasio) X1, terhadap Return Saham.

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *t* hitung sebesar -0.060 dengan tingkat signifikansi 0.953. Hal ini berarti nilai *P value* > 0.05 yang menunjukkan hasil ini menerima H_0 dan menolak H_1 . Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

2. Hasil uji pengaruh Return On Equity terhadap Return Saham

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai *t* hitung sebesar -0.358 dengan tingkat signifikansi 0.723.

Hal ini berarti nilai *P value* > 0.05 yang menunjukkan hasil ini menerima H_0 dan menolak H_1 . Dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa Return on Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Return Saham*.

Pembahasan

Hasil pengujian yang dilakukan, diperoleh bahwa *Current Rasio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Hal ini mengindikasikan bahwa dari sudut Likuiditas, informasi yang diberikan kurang menarik bagi investor. Rendahnya kemampuan perusahaan dalam melunasi utang lancar dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki mengakibatkan investor cenderung tidak menaruh perhatian yang lebih terhadap saham-saham perusahaan tersebut. Hasil pengujian juga diperoleh bahwa variabel ROE secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Adanya kemungkinan praktek *window dressing* terhadap laporan keuangan yang disajikan agar kinerja perusahaan tampak lebih baik yang mengakibatkan timbul ketidakpercayaan dari para investor.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh antara Rasio Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Return Saham* pada Perusahaan LQ 45 periode penelitian 2011-2015 berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa CR, dan ROE, tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan LQ 45. Hal ini

terjadi karena perusahaan belum efisien dalam mengelolah aktiva lancar dan ekuitasnya dalam menghasilkan return yang baik bagi perusahaan juga CR dan ROE bukanlah satu-satunya indikator yang mempengaruhi return Saham.

Selain itu, perbedaan teknis perhitungan, ukuran perusahaan, kondisi pasar uang Indonesia, adanya faktor internal selain fundamental ekonomi, suku bunga, devaluasi, pertumbuhan ekonomi, pengeluaran pemerintah dan jumlah uang beredar, penjualan, pertumbuhan penjualan, biaya, dividen tunai, kondisi sosial, politik dan ekonomi merupakan faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam menentukan *Return Saham*.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada LQ 45 ,baik kepemilikan asing maupun kepemilikan lokal agar meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.bagi investor dan calon investor yang ingin berinvestasi saham pada perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam lq 45 hendaknya mempertimbangkan faktor fundamental dan psikologi pasar saham secara umum di indonesia. bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah rasio keuangan lainnyasebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lainyang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, Claudia Aprilinda, Tulung, Joy Elly dan Tasik, Hizkia HD. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn Dan Bank Swasta Nasional Devisa Di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2
- Fahmi, hadi. 2009 Hanafi, M dan A.Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. YKPN.Yogyakarta
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim.2007. “*Analisis Laporan Keuangan*”. Edisi Keempat. UPP STIM YKPN.Yogyakarta
- Jogiyanto. 2000. “*Teori Portofolio dan Analisis Investasi*”, Edisi Kedua.BPFE Universitas Gajah Mada.Yogyakarta
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS (Statistical Product And Service Solution) Untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Mediakom. Jakarta
- Samsul, Muhamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Erlangga. Jakarta
- Wulandari, Wiki. 2015. *Jurnal. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham. (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*.<http://eprints.ums.ac.id/40120/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>. Di unduh pada tanggal 12 maret 2017.
- Faizah R,Nurul.2010. *Jurnal.Analisis Pengaruh Rasio Likuidita, Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, dan Firm Size terhadap Return Saham studi kasus pada perusahaan yang terdaftar pada LQ 45*.<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21653/1/NURUL%20FAIZAH%20RAHMAH-FEB.pdf>. Di unduh pada tanggal 12 maret 2017.
- Tulung, Joy Elly & Ramdani, Dendi. 2016 “The influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance” *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3.
- Tulung, Joy Elly, 2012.Top Management Team and Company Performance in Big Countries vs Small Countries. *Journal of Economics, Business and Accountancy Ventura*, Volume 15, No. 1, April 2012, pages 59 – 70
- Weston,J Fred dan Brigham,Eugene F.2001. *Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta
- Zubir, Zalmi. 2011.”*manajemen Portofolio Penerapannya dalam investasi Saham*”.Salemba Empat.Jakarta

